BAB III

METODOLOGI

A. Metode

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus. Metode yang dilakukan sebagai upaya pendekatan manajemen kebidanan yaitu salah satu proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasi pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, temuan, keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk mengambil suatu keputusan yang terfokus dari klien.[5] Studi kasus adalah metode dengan memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu, dengan mempelajari sebagai suatu kasus.[10]

Manajemen kebidanan adalah suatu metode yang bersifat mengumpulkan suatu peristiwa atau gejala yang saat ini dialami pasien tertuju pada proses pemecahan masalah melalui manajemen kebidanan yang meliputi tahap pengkajian, interpretasi data, antisipasi masalah, tindakan segera atau kolaborasi, rencana manajemen, pelaksanaan dan evaluasi.[11]

Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari :

1. S (Subjektif)

   Menggambarkan pendokumentasian yang datanya berhasil diperoleh dari hasil anamnesa (wawancara). Pada pengumpulan data yakni identitas pasien, umur merupakan termasuk salah satu faktor resiko dari retensio plasenta.[37]

2. O (Objektif)

   Menggambarkan pendokumentasian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik klien, hasil laboratorium dan hasil tes diagnostik yang menjadi data fokus untuk mendukung pemberian asuhan.[38]

Pada kasus retensio plasenta pemeriksaa fisik lebih ditekankan kepada pemeriksaan palpasi abdomen, kandung kemih serta memperhatikan jumlah pengeluaran darah.[38]

3. A (Analisa)

Menggambarkan suatu identifikasi dari hasil data subjektif dan data objektif yang didapat. Berdasarkan temuan tersebut, bidan dapat melakukan antisipasi agar diagnosis atau masalah tidak terjadi, selain itu bidan harus bersiap-siap apabila diagnosis atau masalah tersebut benar-benar terjadi.

Masalah potensial yang dapat terjadi akibat dari retensio plasenta adalah perdarahan dan penatalaksanaan segera yang dapat dilakukan untuk mengatasi retensio plasenta sehingga mengurangi resiko perdarahan yaitu prasat manual plasenta.[37]

4. P (Penatalaksanan)

Menggambarkan pendokumentasian tindakan yang diberikan kepada klien sesuai dengan analisa. Dalam situasi retensio plasenta, bidan harus berkolaborasi dengan tim kesehatan lain atau dokter untuk pemberian terapi dan melakukan transfusi darah apabila diperlukan.

Melakukan evaluasi keefektifan asuhan yang sudah diberikan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan, untuk menilai apakah sudah benar-benar terlaksana atau terpenuhi sesuai dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi dalam analisa. Evaluasi yang dapat dilakukan pada retensio plasenta yakni plasenta lahir lengkap, keadaan umum, tanda-tanda vital, infus dan terapi obat, kontraksi, tinggi fundus uteri dan perdarahan.[37]

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin yang ditujukan kepada klien, keluarga dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini secara lisan dari seseorang atau sasaran penelitian, atau bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang tersebut.[13] Jadi data tersebut diperoleh langsung melalui suatu pertemuan atau percakapan.

2. Pemeriksaan Fisik

   Pemeriksaan fisik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat.[13]

3. Observasi

   Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.[13] Observasi yaitu metode pengumpulan data tentang perilaku manusia, dilakukan tanpa melakukan *interview* kepada klien.[12] Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala tampak yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan terhadap kondisi, reaksi dan tingkah laku pasien yang ditangkap oleh panca indra.[10]

4. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan cara mencari informasi dan mempelajari catatan medis pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah didokumentasikan dalam catatan medis pasien.[13] Dilakukan dengan mecari informasi data yang ada dan mencatat data yang berhubungan dengan gangguan kesehatan reproduksi melalui status pasien maupun rekam medis.[10]

5. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli. Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi, baik berupa teori, generalisasi maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli.[14]